



LPPM
Meneliti & Mengabdikan



PROPOSAL KEGIATAN PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)

***“MERAUAT EKOTEKOLOGI
MEMBANGUN NEGERI”***

**KKN NUSANTARA KELOMPOK 9 NGIPIKREJO II
BANJARARUM - KALIBAWANG - KULONPROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



+62 812-5903-8813



@kkn_ngipikrejo_II

LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) NUSANTARA 2025
MERAWAT EKOTEKOLOGI, MEMBANGUN NEGERI

Mengetahui

KETUA KKN NUSANTARA
KELOMPOK 9

SEKRETARIS KKN NUSANTARA
KELOMPOK 9

NAHRAWI
NIM. 22103080088

ANGGUN TYAS PURWATI
NIM. 22107010009

Menyetujui
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN


GALUH TRI PAMBEKTI, S.E.I., M.E.K
NIP. 19920606 201903 2 020

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
A. Latar Belakang.....	1
B. Gambaran Umum.....	3
C. Rencana Kegiatan	5
D. Sasaran Program	7
E. Kebutuhan Sumber Daya	8
F. Rencana Anggaran	9
G. Penutup	10
H. Lampiran.....	11

A. Latar Belakang

Kecamatan Kalibawang terletak di bagian utara Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Secara geografis, wilayah ini berada di kawasan Perbukitan Menoreh yang terkenal dengan lanskap berundak-undak, lembah yang subur, serta udara sejuk dengan ketinggian bervariasi antara 100 hingga 600 meter di atas permukaan laut. Kondisi tersebut menjadikan Kalibawang kaya akan panorama alam, hamparan sawah, dan kebun-kebun rakyat yang memanfaatkan kontur lahan secara kreatif. Di bagian selatan mengalir Sungai Progo yang berfungsi sebagai batas alami sekaligus sumber irigasi utama bagi pertanian masyarakat.

Sebagian besar penduduk Kalibawang menggantungkan hidup pada sektor pertanian, perkebunan, dan pengelolaan hutan rakyat. Padi, jagung, cabai, serta komoditas perkebunan seperti kelapa, kakao, dan kopi menjadi hasil utama yang menopang perekonomian warga. Secara administratif, Kalibawang berbatasan dengan Kabupaten Magelang di sebelah utara, Kecamatan Samigaluh di timur, Kecamatan Nanggulan di selatan, dan Kecamatan Girimulyo di barat. Posisi strategis ini menjadikannya jalur penghubung sekaligus kawasan yang sangat potensial untuk mengembangkan wisata alam seperti jalur trekking perbukitan, wisata edukasi kebun kopi, maupun desa wisata berbasis budaya lokal yang kental dengan nilai-nilai kearifan tradisional.

Dengan karakteristik tersebut, Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nusantara V Tahun 2025 hadir sebagai wujud komitmen kami untuk ikut mendorong pengembangan potensi daerah. Kegiatan ini diselenggarakan untuk mendukung kebijakan Kementerian Agama RI dalam meningkatkan kualitas pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Prioritas 2025–2029, pelaksanaan KKN Nusantara diarahkan pada delapan prioritas yang mencakup penguatan kerukunan dan cinta kemanusiaan, penerapan prinsip ekoteologi, peningkatan layanan keagamaan, pendidikan unggul, pemberdayaan pesantren, pengembangan ekonomi umat, dukungan terhadap program haji, serta digitalisasi tata kelola.

Kami berharap dapat menguatkan toleransi antarumat beragama di desa-desa, mendorong literasi digital agar masyarakat mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak, dan menjalankan program keberlanjutan lingkungan yang sesuai dengan kondisi perbukitan setempat. Upaya tersebut kami wujudkan melalui penyusunan modul literasi

digital untuk membantu warga menangkal hoaks keagamaan, menginisiasi gerakan penghijauan di lahan-lahan kritis perbukitan Menoreh, serta mengembangkan pengelolaan sampah rumah tangga dan limbah pertanian dengan pendekatan berbasis syariah. Pedoman dan prioritas ini kami jalankan agar program KKN Nusantara V di Kecamatan Kalibawang mampu memberi dampak nyata, relevan, dan berkelanjutan bagi pengembangan ekonomi masyarakat, pelestarian lingkungan, serta penguatan nilai-nilai sosial dan keagamaan yang telah lama hidup di kawasan perbukitan Menoreh, Khususnya dusun Ngipikrejo II.

Dukuh Ngipikrejo II terletak di wilayah Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, yang berada di kawasan Perbukitan Menoreh dengan lingkungan asri dan udara yang relatif sejuk. Mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun yang mengelola sawah, ladang, serta kebun rakyat. Di samping itu, terdapat juga sebagian warga yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil sehingga pola kehidupan masyarakatnya memadukan aktivitas agraris dan non-agraris.

Secara lingkungan, terutama di RT 26, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu segera ditangani. Kondisi drainase yang belum memadai menyebabkan beberapa rumah warga kerap tergenang air, bahkan mengalami banjir ketika hujan deras. Situasi ini menimbulkan keresahan dan memerlukan perhatian bersama untuk mencari solusi yang tepat. Di samping persoalan fisik lingkungan, muncul juga masalah sosial-ekonomi, seperti sebagian warga yang terjatuh pinjaman dari bank plecit atau lembaga pinjaman informal dengan bunga tinggi. Tekanan untuk melunasi cicilan tersebut membuat beberapa warga mengalami stres, dan hal ini menjadi salah satu kegelisahan yang sering disampaikan oleh Ketua RT 26.

Selain itu, maraknya penipuan melalui pesan singkat maupun panggilan telepon juga menjadi keresahan tersendiri. Banyak warga menerima kabar palsu yang mengatasnamakan undian berhadiah, namun meminta mereka mentransfer sejumlah uang terlebih dahulu. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi keuangan dan kewaspadaan digital di masyarakat, sehingga warga dapat lebih terlindungi dari risiko penipuan serupa di masa mendatang.

Melihat kondisi tersebut, kelompok KKN Ngipikrejo II hadir untuk ikut mendukung berbagai program yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Program utama yang kami rancang meliputi :

1. Pelatihan Ecoprint untuk anak-anak SD
2. Pelatihan Ecoenzym untuk warga

3. Kegiatan Literasi Digital Keuangan untuk meningkatkan kecakapan masyarakat dalam mengelola keuangan
 4. Fasilitasi Penyaluran Aspirasi Perbaikan Drainase di lingkungan
 5. Program Kampung Harmoni untuk memperkuat kerukunan dan memperindah lingkungan
 6. Sosialisasi Parenting dan Calistung untuk mendukung pendidikan anak usia dini
- Adapun kegiatan dari program pendukung atau penunjang, yaitu :

1. Bantuan Penataan Administrasi Kependudukan agar data warga lebih rapi dan terkelola
2. Revitalisasi TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) agar kegiatan belajar Al-Qur'an lebih nyaman dan terarah

Melalui program-program tersebut, kami berharap kehadiran KKN Nusantara V di Dukuh Ngipikrejo II dapat memberikan manfaat nyata, membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi warga, sekaligus mendorong potensi lokal agar berkembang dengan lebih baik.

B. Gambaran Umum

Desa Banjararum terletak di Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini berada di kawasan Perbukitan Menoreh yang memiliki kontur tanah berbukit dengan ketinggian bervariasi antara 150 hingga 500 meter di atas permukaan laut. Suhu udara yang relatif sejuk dan pemandangan alam yang indah menjadi ciri khas kawasan ini.

Padukuhan Ngipikrejo II, sebagai salah satu wilayah di Desa Banjararum, dihuni oleh masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani dan pekebun. Mereka menggarap sawah tadah hujan, kebun kopi, kakao, dan kelapa, serta memanfaatkan lahan pekarangan untuk hortikultura. Sebagian warga juga berprofesi sebagai pegawai negeri sipil dan guru, sehingga kehidupan sosial ekonomi di padukuhan ini cukup beragam. Kehidupan masyarakatnya kental dengan budaya gotong royong, saling membantu dalam kegiatan kemasyarakatan, dan aktif mengikuti kegiatan keagamaan.

Pendekatan ABCD (*Asset-Based Community Development*) menekankan pada pengembangan potensi (aset) yang sudah dimiliki masyarakat, bukan semata-mata berfokus pada masalah. Berikut potensi Padukuhan Ngipikrejo II berdasarkan lima jenis aset utama:

1. Aset Sumber Daya Manusia
 - Masyarakat yang ulet bekerja sebagai petani, pekebun, dan PNS.
 - Adanya kader-kader muda dan guru yang aktif mendukung kegiatan pendidikan maupun keagamaan.
 - Warga yang memiliki pengetahuan lokal tentang pengolahan lahan dan tanaman perkebunan.
2. Aset Sosial dan Budaya
 - Budaya gotong royong yang kuat dalam kegiatan bersih desa, perbaikan fasilitas umum, dan kegiatan sosial keagamaan.
 - Tradisi kenduri, pengajian rutin, dan kelompok-kelompok ibu PKK yang aktif.
 - Jaringan sosial yang erat sehingga memudahkan mobilisasi partisipasi warga.
3. Aset Fisik dan Lingkungan
 - Lahan pertanian yang subur dan kebun rakyat yang menghasilkan komoditas seperti kopi, kelapa, dan kakao.
 - Bangunan fasilitas umum seperti masjid, TPA, dan balai dusun yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pemberdayaan.
 - Lingkungan perbukitan yang potensial untuk pengembangan wisata alam atau agrowisata.
4. Aset Finansial dan Ekonomi
 - Hasil pertanian dan perkebunan yang bisa dikembangkan menjadi produk olahan (kopi bubuk, keripik pisang, gula semut, dll.).
 - Adanya kelompok tani dan arisan yang dapat menjadi cikal bakal koperasi atau lembaga simpan pinjam sehat.
 - Potensi ekonomi kreatif dari keterampilan warga (kerajinan tangan, ecoprint, dan sebagainya).
5. Aset Kelembagaan dan Spiritual
 - Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang menjadi pusat pembelajaran agama untuk anak-anak.
 - Kelembagaan RT dan RW yang aktif dalam musyawarah dan penyaluran aspirasi warga.
 - Dukungan tokoh agama dan tokoh masyarakat yang membantu menggerakkan kegiatan sosial dan keagamaan.

Dengan mengidentifikasi aset-aset tersebut melalui model ABCD, Padukuhan Ngipikrejo II memiliki fondasi yang kuat untuk dikembangkan. Melalui kegiatan KKN Nusantara V, aset-aset ini dapat dimaksimalkan untuk menghadirkan program-program yang relevan, seperti pelatihan ecoprint dan ecoenzym, literasi digital keuangan, penyaluran aspirasi perbaikan drainase, program Kampung Harmoni, sosialisasi parenting dan calistung, serta program pendukung seperti penataan administrasi kependudukan dan revitalisasi TPA.

C. Rencana Kegiatan

Tabel Program Kegiatan

No	Program/Kegiatan	Deskripsi	Tahapan Pelaksanaan	Metode yang Digunakan
1	Pelatihan Ecoprint	Memberikan pelatihan pembuatan kain ecoprint untuk anak-anak SD agar kreatif dan ramah lingkungan	(a) Koordinasi dengan sekolah, (b) Menyiapkan alat & bahan, (c) Pelaksanaan pelatihan, (d) Evaluasi hasil	Ceramah singkat, Demonstrasi, Praktik langsung
2	Pelatihan Ecoenzym	Memberikan pengetahuan dan praktik pembuatan ecoenzym dari limbah rumah tangga	(a) Sosialisasi kepada warga, (b) Persiapan bahan, (c) Pelatihan pembuatan, (d) Pengecekan hasil	Workshop, Diskusi, Praktik bersama
3	Literasi Digital Keuangan	Memberikan edukasi pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi digital	(a) Persiapan materi, (b) Sosialisasi, (c) Pelatihan penggunaan aplikasi, (d) Tanya jawab	Presentasi, Simulasi penggunaan aplikasi

4	Penyaluran Aspirasi Perbaikan Drainase	Menjembatani aspirasi warga terkait kondisi drainase untuk disampaikan ke pihak desa	(a) Diskusi warga, (b) Pendataan lokasi, (c) Penyusunan laporan aspirasi, (d) Penyampaian ke pemerintah desa	FGD (Focus Group Discussion), Observasi lapangan
5	Program Kampung Harmoni	Menggalakkan gotong royong memperindah lingkungan dan memperkuat kerukunan	(a) Sosialisasi, (b) Penentuan area, (c) Pelaksanaan kerja bakti, (d) Monitoring hasil	Kerja bakti, Diskusi partisipatif
6	Sosialisasi Parenting & Calistung	Membantu orang tua mendukung pendidikan anak usia dini dengan parenting positif dan latihan calistung	(a) Koordinasi dengan kader PAUD, (b) Penyusunan materi, (c) Pelaksanaan sosialisasi, (d) Evaluasi	Ceramah interaktif, Simulasi permainan edukatif
7	Penataan Administrasi Kependudukan	Membantu warga menata dokumen kependudukan agar lebih rapi	(a) Pemetaan kebutuhan dokumen, (b) Sosialisasi, (c) Pendampingan penataan, (d) Pencatatan data	Pendampingan langsung, Bimbingan teknis
8	Revitalisasi TPA	Membantu TPA memiliki sarana belajar yang lebih baik dan kegiatan lebih terarah	(a) Survey kondisi TPA, (b) Perencanaan perbaikan, (c) Pelaksanaan renovasi ringan/penataan, (d) Evaluasi	Observasi, Gotong royong, FGD

Jadwal Kegiatan Mingguan

Minggu	Kegiatan Utama	Kegiatan Pendukung
Minggu 1	Koordinasi dengan desa & warga, survei awal program, persiapan alat & bahan	Pendataan administrasi kependudukan awal
Minggu 2	Pelatihan Ecoprint, Pelatihan Ecoenzym	Revitalisasi TPA (tahap awal penataan)
Minggu 3	Literasi Digital Keuangan, Sosialisasi Parenting & Calistung	Lanjutan penataan administrasi kependudukan
Minggu 4	Penyaluran aspirasi perbaikan drainase, Program Kampung Harmoni (kerja bakti bersama)	Finalisasi dan evaluasi semua kegiatan

D. Sasaran Program

1. Anak-anak SD di lingkungan Ngipikrejo II
 - Meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan melalui pelatihan ecoprint.
 - Membekali pengetahuan dasar tentang pemanfaatan alam secara ramah lingkungan.
2. Warga masyarakat Ngipikrejo II
 - Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengolahan limbah rumah tangga melalui pelatihan ecoenzym.
 - Meningkatkan literasi keuangan digital agar lebih cakap mengelola keuangan keluarga.
 - Terlibat aktif dalam penyaluran aspirasi terkait perbaikan drainase.
 - Menumbuhkan semangat gotong royong dan menciptakan lingkungan yang rukun serta indah melalui Program Kampung Harmoni.

3. Orang tua dan kader pendidikan anak usia dini (PAUD/TPA)
 - Mendapatkan wawasan mengenai pola asuh positif (parenting).
 - Mendapatkan bimbingan mendukung anak belajar membaca, menulis, dan berhitung (calistung).
4. Perangkat desa dan pengurus administrasi dukuh

Memiliki data administrasi kependudukan yang lebih tertata, akurat, dan mudah dikelola.
5. Santri dan pengelola TPA

Memperoleh fasilitas belajar yang lebih nyaman dan sistem kegiatan yang lebih terarah melalui revitalisasi TPA.

E. Kebutuhan Sumber Daya

No	Program/Kegiatan	Sumber Daya yang Dibutuhkan
1	Pelatihan Ecoprint	Bahan kain, daun & bunga kering, palu kayu, plastik alas, karet gelang, pewarna alami, alat tulis untuk materi, narasumber (tim KKN atau praktisi)
2	Pelatihan Ecoenzym	Ember, botol plastik bekas, gula merah, air bersih, saringan, alat takar, modul pelatihan, narasumber
3	Literasi Digital Keuangan	Laptop/proyektor, layar atau papan tulis, koneksi internet, modul literasi keuangan, aplikasi contoh (e-wallet, m-banking), speaker untuk suara jelas
4	Penyaluran Aspirasi Perbaikan Drainase	Formulir atau kertas pendataan, alat tulis, peta wilayah, kamera/smartphone untuk dokumentasi, koordinasi dengan perangkat desa
5	Program Kampung Harmoni	Alat kebersihan (cangkul, sapu, sekop), bibit tanaman atau bunga, cat untuk pagar atau tembok, banner atau papan informasi, konsumsi untuk peserta kerja bakti
6	Sosialisasi Parenting & Calistung	Modul parenting, alat peraga edukatif (papan tulis kecil, kartu huruf/angka), kertas & pensil

		untuk latihan calistung, narasumber atau fasilitator
7	Penataan Administrasi Kependudukan	Laptop/komputer, printer, map atau arsip dokumen, formulir pendataan, tinta printer, kertas HVS
8	Revitalisasi TPA	Cat dinding, sapu/alat kebersihan, rak buku, buku-buku iqra atau Al-Qur'an, poster edukasi, karpet, papan tulis, tenaga kerja gotong royong

F. Rencana Anggaran

No	Program/Kegiatan	Kebutuhan	Estimasi Biaya (Rp)
1	Pelatihan Ecoprint	Kain mori, pewarna alami, palu, plastik alas.	600.000
2	Pelatihan Ecoenzym	Ember, gula merah, botol plastik bekas, saringan, modul cetak, konsumsi peserta	300.000
3	Literasi Digital Keuangan	Cetak modul, sewa proyektor (jika perlu), konsumsi peserta	940.000
4	Penyaluran Aspirasi Perbaikan Drainase	Cetak formulir, alat tulis, transport survei, dokumentasi	100.000
5	Program Kampung Harmoni	Konsumsi	500.000
6	Sosialisasi Parenting & Calistung	Cetak modul, alat peraga, konsumsi peserta	300.000
7	Penataan Administrasi Kependudukan	Cetak formulir, map dokumen, tinta printer, kertas HVS	100.000
8	Revitalisasi TPA	Buku iqra/Al-Qur'an, poster edukasi	150.000
Total : Rp. 2.990.000			

Dana yang akan kami gunakan berasal dari dana pribadi namun diharapkan kami mendapatkan bantuan dari lembaga swadaya masyarakat dan kampus.

G. Penutup

Melalui serangkaian program yang telah kami rancang dan laksanakan, kami berharap kegiatan KKN Ngipikrejo II ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Harapannya, setiap program yang kami jalankan mampu mendorong kemandirian, meningkatkan keterampilan, serta memperkuat semangat gotong royong di lingkungan Ngipikrejo II. Kami juga dengan penuh kerendahan hati menyatakan kesiapan untuk menerima segala bentuk evaluasi, masukan, maupun pembinaan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mitra desa. Setiap saran dan arahan akan menjadi bahan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan program di lapangan.

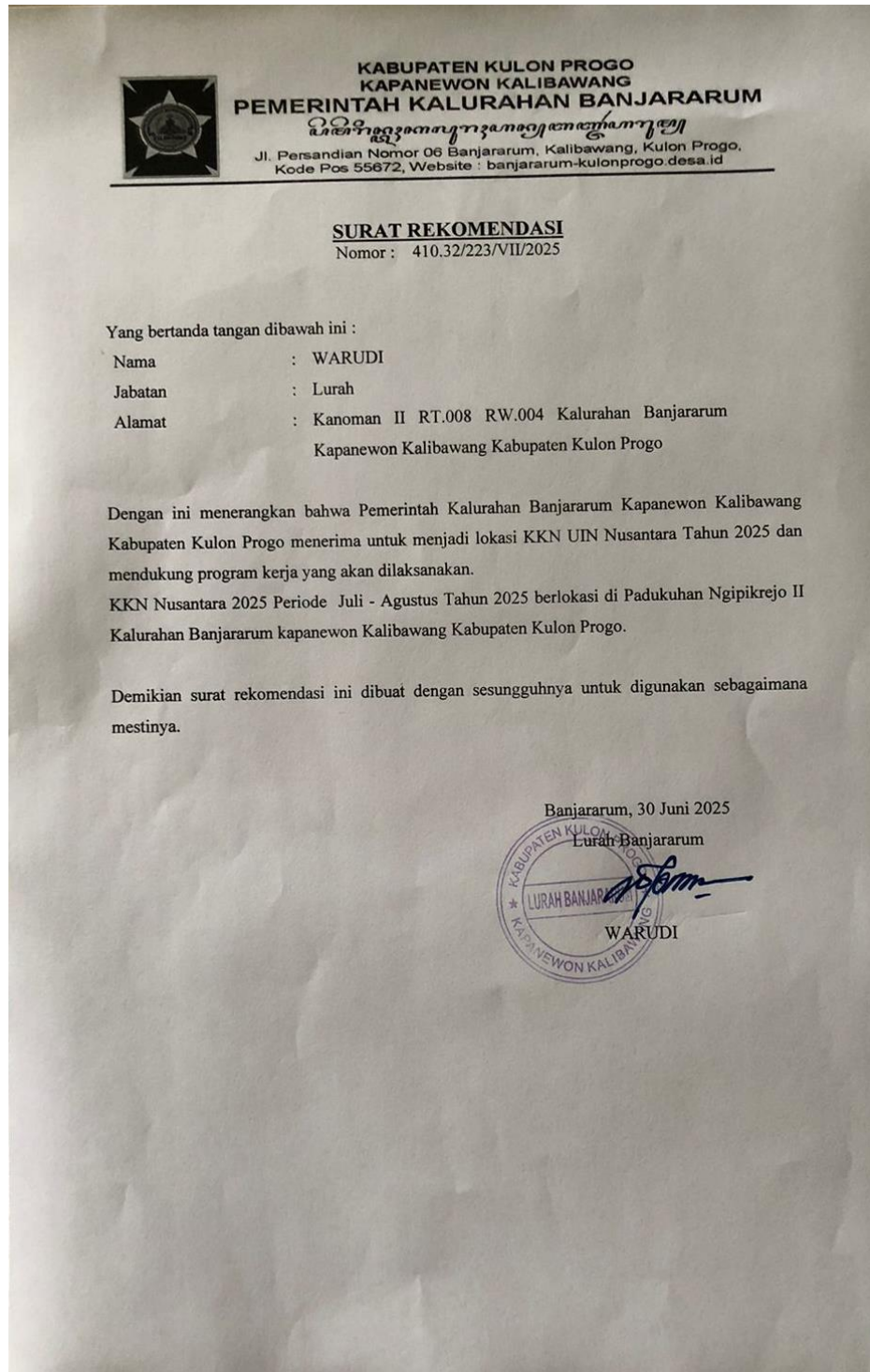
Selain itu, kami berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan program-program yang telah dirintis. Kami berharap program tersebut dapat terus dijalankan oleh masyarakat dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam membangun desa yang lebih maju, harmonis, dan sejahtera. Demikian penutup dari kami, semoga apa yang kami upayakan dapat memberikan keberkahan dan manfaat bagi semua pihak.

H. Lampiran

- **Susunan Tim Pelaksana**

Jabatan	Nama
Ketua	: Nahrawi
Sekretaris	: Anggun Tyas Purwati
Bendahara	: Selvia Cantikasari
Divisi Acara	: 1. Darma Nur Yadi 2. Annisa Nurul Fadhillah 3. Lalu Imron Rosyadi
Divisi PDD	: 1. Muhammad Naufal Hanif Irhami 2. Miftahul Jannah 3. Adriani
Divisi Humas	: 1. Hairunisa 2. Afida Innayati
Divisi Logistik	: 1. Luthfi Luqmanul Hakim

- Surat Dukungan Desa



- Dokumentasi Observasi Awal

